

Lampiran II Instrumen Penelitian

Topik wawancara : Persiapan Rumah Sakit Kelas B Di Kota Probolinggo Dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar JKN

Informan : Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Tempat wawancara : Kantor UOBK RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

Pertanyaan dan Transkrip Jawaban:

1. Apa saja persiapan RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo dalam menghadapi KRIS :
 - Pada pemenuhan alat kesehatan (nakas dan tempat tidur)
 - Ya, Sudah terpenuhi meja bed/nakas disetiap bed pasien
 - Pada pemenuhan system utilitas (kotak kontak listrik, bel perawat, outlet oksigen, ventilasi, dan pengaturan suhu)
 - Sebagian besar sudah terpenuhi seperti outlet oksigen, kotak listrik, ventilasi dan pencahayaan
 - Pada pemenuhan sarana rumah sakit (komponen bangunan, kamar mandi dalam ruang rawat inap, ruang rawat inap, dan tirai/patisi)
 - Untuk kamar mandi masih buka kedalam
 - Untuk bangunan tembok dan plafon masih berjamur dan sudut tembok masih bersiku.
 - Tirai sebagian masih menggunakan tirai bahan kain dimana seharusnya menggunakan tirai anti noda dan bakteri.
2. Untuk kriteria yang belum terpenuhi bagaimana rencana rumah sakit untuk memenuhinya bapak?
 - Untuk kriteria sederhana seperti bel perawat dan pengaturan suhu akan dipenuhi dalam waktu dekat kedepannya, setelah itu untuk kriteria yang berat seperti bangunan dan penyesuaian kamar mandi sesuai standar aksesibilitas akan dipenuhi dan dianggarkan secara bertahap.
3. Dari ke 12 kriteria KRIS, adakah menurut ibu kriteria yang paling sulit diperbaiki atau disesuaikan?
 - Dari 12 kriteria KRIS, yang paling susah untuk diperbaiki atau disesuaikan adalah kriteria komponen bangunan karena merupakan bangunan lama.
4. Adakah kriteria yang sulit dipenuhi oleh rumah sakit dalam persiapan KRIS? Mengapa demikian?
 - Hal yang sulit dipenuhi oleh rumah sakit terkait kriteria KRIS adalah pengaturan atau penyesuaian TT ruang rawat inap sesuai kriteria KRIS.
5. Sudah sejauh apa persiapan yang dilakukan oleh rumah sakit?
 - Rumah sakit telah melakukan pendaatan dan mapping untuk menyesuaikan dengan kriteria KRIS.

6. Bagaimana pengalaman ibu ketika melakukan persiapan KRIS ini?
Apakah ada tantangan tersendiri dalam persiapannya?
 - Pengalaman dan tantangan dalam melakukan persiapan KRIS, karena ini aturan baru dari JKN dimana untuk Rumah Sakit Umum Daerah 50 % sehingga butuh waktu dan biaya untuk memenuhi aturan tersebut. Dan direncanakan 12 kriteria tersebut terpenuhi seluruhnya pada tahun 2024.
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan KRIS tersebut?
 - Bagus, untuk meningkatkan pemberian pelayanan kepada pasien atau masyarakat tetapi memang membutuhkan persiapan dengan waktu yang cukup lama.
8. Menurut bapak/ibu, apa yang akan menjadi pembeda antara kebijakan kelas BPJS 1,2, dan 3 dan kelas rawat inap standar?
 - Dengan adanya kelas rawat inap standar pemberian pelayanan kesehatan di ruang rawat inap akan lebih adil dan sama
9. Menurut ibu, apakah KRIS akan berpengaruh terhadap kenyamanan pasien?
 - Kebijakan KRIS ini juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pasien
10. Siapa saja yang terlibat dalam persiapan menghadapi KRIS? Dan apa saja keterlibatan mereka ?
 - Semua pihak atau unit/bagian terlibat:
 1. Direktur terkait pengambilan keputusan
 2. Wakil direktur terkait pengkoordinir bidang dibawahnya
 3. Bidang PNM terkait sarana dan prasarana
 4. Bidang Yanmed terkait alat kesehatan
 5. Bidang Keperawatan terkait pengaturan ruang rawat inap
 6. Bagian umum terkait perencanaan kegiatan fisik
 7. Bidang keuangan terkait penyedia anggaran

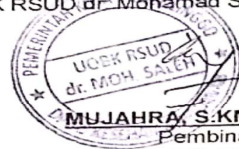
JAWABAN DARI PERTANYAAN PENELITIAN MAHASISWA:

1. a. Pada pemenuhan alat Kesehatan (nakas dan tempat tidur)
 - Sudah terpenuhi meja bed disetiap bed pasien
- b. Pada pemenuhan system utilitis (kotak listrik, outlet oksigen, ventilasi dan pengaturan suhu)
 - Sebagian besar sudah terpenuhi outlet oksigen, kotak listrik, ventilasi dan pengaturan suhu berupa jendela, exhaust, kipas angin dan AC.
- c. Pada pemenuhan sarana rumah sakit (komponen bangunan, kamar mandi dalam ruang rawat inap)
 - Untuk kamar mandi pintu masih buka kedalam
 - Untuk bangunan tembok dan plafon masih berjamur dan sudut tembok masih bersiku
 - Tirai Sebagian masih menggunakan tirai bahan kain dimana seharusnya menggunakan tirai anti noda dan bakteri
2. Bagus, untuk meningkatkan pemberian pelayanan kepada pasien atau masyarakat tetapi membutuhkan persiapan dengan waktu yang cukup lama.
3. Dari 12 Kriteria KRIS yang paling susah untuk diperbaiki atau disesuaikan adalah kriteria bahan bangunan
4. Persiapan yang sudah dilaksanakan:
 - Pendataan dan Mapping untuk menyesuaikan dengan kriteria KRIS
5. Semua pihak atau unit/ bagian terlibat:
 - Direktur terkait pengambil keputusan
 - Wakil Direktur terkait pengkoordinir bidang dibawahnya
 - Bidang PNM terkait sarana dan prasarana
 - Bidang Yanmed terkait alat Kesehatan
 - Bidang Keperawatan terkait pengaturan ruang rawat inap
 - Bagian Umum terkait perencanaan kegiatan fisik
 - Bagian Keuangan terkait penyediaan anggaran
6. Pengalaman dan tantangan dalam melakukan persiapan KRIS
 - Karena ini aturan baru dari JKN dimana untuk Rumah Sakit Umum Daerah 50 % sehingga butuh waktu dan biaya untuk memenuhi aturan tersebut
7. Hal yang sulit dipenuhi oleh rumah sakit terkait kriteria KRIS antara lain :
 - Pengaturan atau penyesuaian TT ruang rawat inap sesuai kriteria KRIS karena bangunan lama

8. Dengan adanya kelas rawat inap standart, pemberian pelayanan Kesehatan di ruang rawat inap kepada pasien atau masyarakat akan lebih adil dan sama.
9. Kebijakan KRIS sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pasien.

Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
UOBK RSUD dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

7



MUJAHRA, S:KM,M.Mkes
Pembina
NIP. 19690515 199403 1 007

Matriks Penelitian (Tabulasi Data)

TEMA	KATEGORI	KODE	PERNYATAAN	INTERPRETASI
Persiapan	Pemenuhan alat kesehatan	*nakas *terpenuhi	<i>Ya, sudah terpenuhi meja bed/nakas disetiap bed pasien</i>	Pada pemenuhan alat kesehatan yaitu nakas sudah dapat terpenuhi.
	Pemenuhan sistem utilitas	*kotak kontak listrik, outlet oksigen, ventilasi, dan pencahayaan *sudah dapat terpenuhi	<i>Sebagian besar sudah terpenuhi seperti outlet oksigen, kotak listrik, ventilasi, dan pencahayaan</i>	Pada pemenuhan system utilitas yaitu kotak kontak listrik, outlet oksigen, ventilasi, dan pencahayaan sudah dapat terpenuhi.
	Pemenuhan sarana rumah sakit	*komponen bangunan, kamar mandi dalam dan sesuai aksesibilitas, dan tirai *belum dapat terpenuhi.	<i>Untuk komponen bangunan belum karena tembok dan plafon masih berjamur dan sudut tembok masih bersiku, komponen bangunan ini juga termasuk kriteria yang paling susah untuk diperbaiki atau disesuaikan</i> <i>Untuk kamar mandi dalam yang sesuai standar aksesibilitas belum karena contohnya pintu masih buka kedalam sedangkan kriterianya arah bukaan pintu keluar</i> <i>Untuk tirai sebagian masih menggunakan tirai bahan kain dimana seharusnya tirai anti noda dan bakteri</i>	Pada pemenuhan sarana rumah sakit seperti komponen bangunan, kamar mandi dalam dan sesuai aksesibilitas, dan tirai belum terpenuhi. Komponen bangunan dan kamar mandi dalam ruang rawat inap yang sesuai standar aksesibilitas merupakan kriteria yang sulit untuk diperbaiki/disesuaikan dan termasuk kriteria berat yang akan dipenuhi dan dianggarkan secara bertahap. Sedangkan, untuk kriteria sederhana seperti bel perawat dan pengaturan suhu akan dipenuhi dalam waktu dekat kedepannya.
Kriteria yang belum terpenuhi	rencana yang dilakukan untuk memenuhi kriteria	*kriteria sederhana *bel perawat dan pengaturan suhu	<i>Untuk kriteria sederhana seperti bel perawat dan pengaturan suhu akan dipenuhi dalam waktu dekat kedepannya, setelah itu untuk kriteria yang berat seperti bangunan</i>	

TEMA	KATEGORI	KODE	PERNYATAAN	INTERPRETASI
	yang belum terpenuhi	*kriteria berat *komponen bangunan, dan kamar mandi dalam	<i>dan penyesuaian kamar mandi sesuai standar aksesibilitas akan dipenuhi dan dianggarkan secara bertahap</i>	
Pendapat pihak yang terlibat	kriteria yang paling sulit diperbaiki atau disesuaikan	*kriteria yang sulit diperbaiki dan disesuaikan	<i>Dari 12 kriteria KRIS, yang paling susah untuk diperbaiki atau disesuaikan adalah kriteria komponen bangunan.</i>	
	Kriteria yang sulit dipenuhi oleh rumah sakit	*Kriteria yang sulit dipenuhi *Pengaturan/penyesuaian TT ruang ranap *Bangunan lama	<i>Hal yang sulit dipenuhi oleh rumah sakit terkait kriteria KRIS adalah pengaturan atau penyesuaian TT ruang rawat inap sesuai kriteria KRIS karena merupakan bangunan lama</i>	Pada pemenuhan alat kesehatan seperti kepadatan dan kualitas tempat tidur termasuk hal yang sulit terpenuhi. Untuk pengaturan atau penyesuaian tempat tidur ruang rawat inap sulit terpenuhi dikarenakan bangunan rumah sakit merupakan bangunan lama.
Persiapan	sejauh apa persiapan yang dilakukan oleh rumah sakit	*persiapan yang dilakukan *pendataan dan mapping	<i>Rumah sakit telah melakukan pendataan dan mapping untuk menyesuaikan dengan kriteria KRIS.</i>	RSUD Dr. Mohamad Saleh telah melakukan persiapan dalam menghadapi Implementasi KRIS. Dalam persiapannya juga terdapat tantangan karena KRIS merupakan aturan baru dan menurut kemkes untuk RSUD Kab/Kota diharapkan siap 50% pada tahun 2024. Dan RSUD Dr.
	Pengalaman dan tantangan dalam melakukan persiapan implementasi KRIS	*Tantangan RS *RSUD kab/kota diharapkan siap 50%	<i>Pengalaman dan tantangan dalam melakukan persiapan KRIS, karena ini aturan baru dari JKN dimana untuk Rumah Sakit Umum Daerah 50 % sehingga butuh waktu dan biaya untuk memenuhi aturan tersebut</i>	

TEMA	KATEGORI	KODE	PERNYATAAN	INTERPRETASI
		*rencana rumah sakit	<i>dan direncanakan 12 kriteria tersebut terpenuhi seluruhnya pada tahun 2024.</i>	Mohamad Saleh Kota Probolinggo merencanakan 12 kriteria akan terpenuhi seluruhnya pada tahun 2024.
		*terpenuhi seluruhnya tahun 2024		
Pendapat pihak yang terlibat	Pendapat pihak yang terlibat dalam persiapan KRIS	*meningkatkan pemberian pelayanan kepada pasien	<i>Bagus, untuk meningkatkan pemberian pelayanan kepada pasien atau masyarakat tetapi memang membutuhkan persiapan dengan waktu yang cukup lama.</i>	Menurut pendapat pihak rumah sakit, KRIS merupakan kebijakan yang bagus dan berpengaruh terhadap kenyamanan pasien karena dapat sesuai dengan prinsip ekuitas yang harus didapatkan oleh seluruh peserta JKN. Namun, butuh waktu dan biaya bagi rumah sakit untuk melakukan persiapan dalam menghadapi implementasi KRIS tersebut.
		*butuh persiapan dengan waktu yang lama		
	Perbedaan KRIS dengan kebijakan kelas 1,2,dan 3	*pemberian pelayanan kesehatan di ruang rawat inap lebih adil dan sama	<i>Dengan adanya kelas rawat inap standar pemberian pelayanan kesehatan di ruang rawat inap akan lebih adil dan sama</i>	
	Pengaruh terhadap pasien	*berpengaruh terhadap kenyamanan pasien	<i>Kebijakan KRIS ini juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pasien</i>	
Pihak yang terlibat	Semua pihak yang terlibat dalam persiapan menghadapi implementasi KRIS	* pihak yang terlibat	<p>Ø Semua pihak atau unit/bagian terlibat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur terkait pengambilan keputusan 2. Wakil direktur terkait pengkoordinir bidang dibawahnya 3. Bidang PNM terkait sarana dan prasarana 4. Bidang Yanmed terkait alat kesehatan 5. Bidang Keperawatan terkait pengaturan ruang rawat inap 6. Bagian umum terkait perancangan kegiatan fisik 	<p>Dalam melakukan persiapannya, rumah sakit melibatkan beberapa pihak yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur terkait pengambilan keputusan 2. Wakil direktur terkait pengkoordinir bidang dibawahnya 3. Bidang PNM terkait sarana dan prasarana 4. Bidang Yanmed terkait alat kesehatan 5. Bidang

TEMA	KATEGORI	KODE	PERNYATAAN	INTERPRETASI
			7. Bidang keuangan terkait penyedia anggaran	Keperawatan terkait pengaturan ruang rawat inap 6. Bagian umum terkait perencanaan kegiatan fisik 7. Bidang keuangan terkait penyedia anggaran

LEMBAR OBSERVASI

Informan :

No.	Kriteria KRIS	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Catatan
1	Komponen bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi.			
2	Rumah Sakit wajib mempunyai ventilasi udara.			
3	Pencahayaannya standar 250 lux untuk penerangan dan 50 lux untuk pencahayaan tidur.			
4	Kelengkapan tempat tidur, setiap tempat tidur di ruang rawat inap memiliki 2 kotak kontak listrik dan tidak boleh percabangan /sambungan langsung tanpa pengaman arus serta bel perawat / <i>nurse call</i> yang terhubung dengan pos perawat / <i>nurse station</i> .			
5	Di setiap tempat tidur harus memiliki nakas.			
6	Suhu dan kelembapan ruangan, suhu harus berada pada rentang 20° C hingga 26° C (suhu kamar). Kelembapan ruangan adalah $\leq 60\%$			

7	Ruangan telah terbagi atas jenis kelamin, usia, jenis penyakit (infeksi, noninfeksi, dan bersalin).			
8	Kepadatan ruang rawat dan kualitas tempat tidur, jarak antar tepi tempat tidur, ukuran tempat tidur, jumlah maksimal tempat tidur per ruang rawat inap 4 tempat tidur.			
9	Tirai/partisi antar tempat tidur, rel dibenamkan menempel di plafon atau menggantung dengan jarak tirai 30 cm dari lantai dan panjang tirai (bagian non porosif) minimal 200 cm dan bahan tidak berpori.			
10	Ruang perawatan memiliki kamar mandi dalam.			
11	Kamar mandi harus disesuaikan dengan standar aksesibilitas.			
12	Tiap ruang rawat inap harus memiliki outlet oksigen			

*Lampiran III Informasi dan Pernyataan Persetujuan
Informed consent*

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mujahra, S.K.M., M.Mkes.

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Unit Kerja : UOBK RSUD Dr. Mohamad Saleh Kota Probolinggo

Saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini sebagaimana tersebut di atas dan menyatakan bahwa :

1. Saya telah diberi informasi yang cukup mengenai tujuan penelitian ini
2. Saya telah diberi informasi yang cukup bahwa saya bebas memutuskan untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini
3. Saya telah diberi informasi bahwa keterangan yang akan diberikan dijamin kerahasiaannya
4. Saya mengizinkan peneliti untuk menggunakan data yang saya berikan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah
5. Saya secara sukarela dan sadar telah memberikan izin kepada peneliti untuk melanjutkan proses penelitian ini

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya, penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Probolinggo, tgl. 2022
Peneliti



(Ila Inayati Fauziah)

Probolinggo, tgl 2022
Yang memberikan persetujuan



(Mujahra, S.K.M., M.Mkes.)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ila Inayati Fauziah dengan judul " Persiapan RS Kelas B Di Kota Probolinggo Dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar JKN " .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Mengetahui

Probolinggo, tgl. 15 Desember 2022

Ketua Pelaksana Penelitian



(ILA INAYATI FAUZIAH)

Probolinggo, tgl 15 Desember 2022

Yang memberikan persetujuan



Probolinggo, tgl 15 Desember 2022

Saksi



(Maysha Triana Fulandari)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ila Inayati Fauziah dengan judul " Persiapan RS Kelas B Di Kota Probolinggo Dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar JKN " .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Mengetahui

Probolinggo, tgl. 2022


Ketua Pelaksana Penelitian



(ILA INAYATI FAUZIAH)

Probolinggo, tgl 2022

Yang memberikan persetujuan



ALVY NURCAHYA S .

Probolinggo, tgl 2022

Saksi



(Maysha Triana Fulandari)

Surat Kelayakan Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
 STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"
 Reg.No.:735 / KEPK-POLKESMA/ 2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh **ILA INAYATI FAUZIAH**
 The research protocol proposed by

Peneliti Utama **ILA INAYATI FAUZIAH**
 Principal In Investigator

Nama Institusi **poltekkes kemenkes malang**
 Name of the Institution

Dengan Judul
 Persiapan Rs Tipe B Di Probolinggo Dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar Jkn
 Preparation Of Type B Hospital in Probolinggo in Facing the Implementation of JKN Standard Inpatient Class

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,

3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 November 2022 sampai dengan 29 November 2023

This declaration of ethics applies during the period November 29, 2022 until November 29, 2023

Malang, 29 November 2022
 Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd
 NIP. 196312011987032002



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UOBK RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH
KOTA PROBOLINGGO**



KETERANGAN LOLOS KELAIKAN ETIK

(“ ETHICAL CLEARANCE ”)

SK No.: 98/Litbang.KEPK/2022

Komite Etik UOBK RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH KOTA PROBOLINGGO telah mempelajari secara seksama rancangan penelitian yang diusulkan, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

“ Persiapan RS Kelas B di Kota Probolinggo dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar JKN “

Peneliti Utama : ILA INAYATI FAUZIAH
Principal Investigator

Nama Institusi : POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
Name of the Institution MALANG

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : UOBK RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH
Setting of research KOTA PROBOLINGGO

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approvede the above mentioned.

Probolinggo, 30 November 2022
KETUA TIM UJI ETIK

dr. TRISNO FAJAR NURSANTO, Sp.U.
NIP. 19811112 200903 1 004



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Mawar No. 39A Telp. / Fax (0335) 426 436
PROBOLINGGO - 67219
e-mail : bakesbang_kotaprobolinggo@yahoo.co.id

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 072/2111/425.206/2022

- Dasar** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014;
 4. Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 193 Tahun 2019 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Probolinggo.
- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 - b. Bahwa sesuai Surat dari Ketua Program Studi D3 Asuransi Kesehatan POLTEKKES KEMENKES MALANG Nomor : PP.08.02/G.3/2549/2022 Tanggal 10 November 2022 Perihal Surat Ijin Penelitian;
 - c. bahwa sesuai huruf a dan b serta hasil Verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Probolinggo, berkas persyaratan administratif penelitian telah memenuhi syarat sesuai pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Permendagri Nomor 7 Tahun 2014.

Walikota Probolinggo, Memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama / NIM : ILA INAYATI FAUZIAH / P17430203038
- b. Alamat : DUSUN MASJID RT. 01 RW. 01 Desa/Kel. PAITON Kec. PAITON KABUPATEN PROBOLINGGO JAWA TIMUR
- c. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi / Civitas / Organisasi : POLTEKKES KEMENKES MALANG
- e. Kebangsaan : WNI

Untuk mengadakan penelitian / survey / research dengan :

- a. Judul : PERSIAPAN RS TIPE B DI PROBOLINGGO DALAM MENGHADAPI IMPLEMENTASI KELAS RAWAT INAP STANDAR JKN
- b. Bidang Penelitian : Kesehatan
- c. Tujuan : Mencari Data dan Penelitian
- d. Status Peneliti : Mandiri
- e. Tanggal (Waktu) : 30 (Tiga Puluh) Hari mulai tanggal 01 Desember 2022 s/d 31 Desember 2022
- f. Tempat : RSUD Dokter Mohammad Saleh Kota Probolinggo
- g. Anggota : 0 Orang

Dengan Ketentuan :

1. Peneliti wajib melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian Sektor setempat dalam waktu 1 x 24 Jam;
2. Wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku dalam daerah setempat serta menghindari hal-hal yang dapat melukai / menyinggung dan menghina martabat, agama, etnis seseorang atau golongan;
3. Tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan lain diluar tujuan penelitian;
4. Selesai melaksanakan penelitian diwajibkan melapor kepada Pejabat Instansi setempat sebelum meninggalkan tempat penelitian;
5. Dalam jangka waktu satu bulan setelah dilakukannya penelitian, diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Walikota Probolinggo Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
6. Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Rekomendasi Penelitian ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disebut diatas;
7. Dalam masa Pandemi Covid-19 pelaksanaan penelitian agar mematuhi ketentuan protokol kesehatan.
8. Surat ini juga menjadi tembusan kepada Walikota, Kecamatan dan Polsek setempat.

Ditetapkan di Probolinggo
pada tanggal 17 November 2022

PIL. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PROBOLINGGO



TITIK WIDAYAWATI, S.H., M.Hum.
Pembina Tingkat I
NIP. 19680108 199403 2 014



PEMERINTAH KOTA PROBOLINGGO
 DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
UOBK RSUD DOKTER MOHAMAD SALEH
 Jl. Mayjend Panjaitan No.65 Telp : (0335) 433119, 421118 Fax. (0335) 432702
 E-mail : rsudprob@probolinggokota.go.id
 PROBOLINGGO - 67219

Probolinggo, 30 November 2022

Nomor : 070/57/F/425.102.8/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Hin Penelitian

Kepada
 Yth. Politeknik Kesehatan Malang
 di
MALANG

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 11 November 2022 Nomor : PP.08.02/6.3/2558/2022 dan surat rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik tanggal 17 November 2022 Nomor : 072/2111/425.206/2022 Perihal sebagaimana pada pokok surat dan telah melakukan uji etik pada tanggal 30 November 2022 oleh Tim Etik Penelitian Rumah Sakit, maka bersama ini kami mengizinkan Mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lingkungan UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Ila Inayati Fauziah
 N I M : P17430203038
 Judul : Persiapan RS Kelas B di Kota Probolinggo dalam Menghadapi Implementasi Kelas Rawat Inap Standar JKN

Bersama ini kami sampaikan bahwa biaya kegiatan tersebut sebesar Rp. 500.000,- /orang/bulan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo No : 188/77.1/KEP/425.102.8/2022.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Plt. DIREKTUR UOBK RSUD Dr. MOHAMAD SALEH
 KOTA PROBOLINGGO



dr. ADRAAR HS KUDDAH, MSiMed, Sp.B
 Penata Tingkat I
 NIP.19690224 201406 1 001

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Bagian Keperawatan
2. Kepala Bidang Yanmed
3. Kepala Bidang PNM
4. Arsip